

Pengaruh Penggunaan Metode Reading Questioning and Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS di SMA N 3 Padang

Resi Ramadanis¹, Meldawati², Zulfa³

^{1,2,3} Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

Email: resiramadanis035@gmail.com

Received: 2021-05-30

Revised: 2021-07-24

Accepted: 2021-08-04

Published: 2021-08-30

Abstract

This study looked at the effect of using the Reading Questioning and Answering (RQA) method on student learning outcomes in history learning in class XI IIS at SMA Negeri Padang. Based on the results of processed research data with a predetermined formula and the help of Microsoft Excel, it was found that the results showed that there was an effect of the reading, questioning and answering (RQA) method on the history learning outcomes of class XI IIS students at SMA Negeri 3 Padang. Learning with the Reading, Questioning, and Answering (RQA) method is good for the learning process because with the Reading Questioning and Answering (RQA) strategy learning method students participate actively in the learning process and make students more serious in reading and understanding the reading content, and find concepts about the material being studied. In addition, the presence of students making questions and answering these questions themselves can strengthen students' cognitive abilities and can empower their thinking skills deliberately. And through the independent application of this method by making questions and answers individually, students are more competent in a sporting way to get awards. Meanwhile, the application of the Reading Questioning and Answering (RQA) method with a system of dividing students into several groups can foster a system of cooperation and social attitudes among students in doing the assignments given by the teacher. The results of this study are very important because there is an influence from each variable, namely between the independent variable and the dependent variable

Keywords: *Reading, Questioning and Answering (RQA), Learning outcomes, Learning history*

Abstrak

Penelitian ini melihat pengaruh penggunaan metode Reading Questioning and Answering (RQA) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah kelas XI IIS di SMA Negeri Padang. Berdasarkan hasil olahan data penelitian dengan rumus yang telah ditentukan dan bantuan microsoft excel ditemukan hasil yang menunjukkan adanya terdapat pengaruh metode reading, questioning and answering (RQA) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 3 Padang. Pembelajaran dengan metode Reading, Questioning, and Answering (RQA) baik digunakan dalam proses pembelajaran karena dengan metode pembelajaran strategi Reading Questioning and Answering (RQA) peserta didik ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih serius dalam membaca dan memahami isi bacaan, serta menemukan konsep mengenai materi yang dipelajari. Selain itu dengan adanya siswa membuat pertanyaan dan menjawab sendiri pertanyaan tersebut dapat memperkuat kognitif siswa dan dapat memperdayakan kemampuan berfikir secara sengaja. Dan melalui penerapan metode secara mandiri ini dengan membuat pertanyaan dan jawaban secara individual membuat siswa lebih berkompetensi secara sportif untuk memperoleh penghargaan. Sementara dengan penerapan metode Reading Questioning and Answering (RQA) dengan sistem pembagian siswa dalam beberapa kelompok dapat menumbuhkan sistem bekerja sama dan sikap sosial diantara siswa dalam mengerjakan tugas yang berikan guru. Hasil penelitian ini sangat penting karena terdapat pengaruh dari masing-masing variabel, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat

Kata kunci: *Membaca, Membuat Pertanyaan dan Menjawab, Hasil belajar, Pembelajaran Sejarah*

Pendahuluan

Masalah mutu pendidikan selalu menjadi sorotan utama dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah-satunya dengan cara meningkatkan kualitas guru. Guru merupakan salah-satu komponen pendidikan yang menjadi ujung tombak dalam upaya pembangunan pendidikan nasional, khususnya dalam membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan formal. Keberhasilan pendidikan tidaklah lepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran membutuhkan kemampuan guru dalam mengajar dan juga keinginan siswa untuk memperhatikan. Dalam proses pembelajaran terdapat model pembelajaran, metode mengajar, teknik pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Sesuai dengan fenomena yang menulis amati di SMA Negeri 3 Padang yaitu berdasarkan RPP yang telah dibuat dan dirancang oleh guru mata pelajaran terdapat salah-satu metode pembelajaran yang digunakan dan diterapkan guru sejarah di SMA N 3 Padang ialah metode *discovery learning*. Metode *discovery learning* adalah aktivitas pembelajaran bahwa materi disampaikan secara langsung kepada siswa. Selanjutnya siswa dianjurkan untuk mengelola materi secara mandiri.

Metode *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran langsung yang diterapkan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga respon dan keterlibatan siswa dalam penemuan konsep-konsep pembelajaran belum optimal. Akibatnya hasil pembelajaran sejarah siswa kelas XI di SMA N 3 Padang belum memuaskan. Nilai siswa tidak keseluruhan diatas rata-rata dan masih terdapat beberapa kelas yang belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Siswa masih mengalami hambatan belajar pada pembelajaran sejarah dan menjadi salah satu penyebab banyaknya siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dan mencapai tingkat pemahaman peserta didik dalam menginterpretasikan fakta sejarah tentunya tidak terlepas dari peranan seorang guru. Guru yang efektif adalah guru yang menguasai materi pelajaran dan keahlian atau keterampilan mengajar yang baik. Guru yang efektif memiliki strategi pengajaran yang baik dan didukung oleh metode penetapan tujuan, rancangan pengajaran dan manajemen kelas serta mampu memotivasi peserta didik dan memahami cara menggunakan model ataupun metode yang tepat untuk digunakan dikelas.

Kesulitan-kesulitan peserta didik dalam menginterpretasikan fakta sejarah sangat perlu diatasi. Untuk mengatasinya diperlukan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan strategi dan model pembelajaran yang memicu peserta didik untuk memahami peristiwa sejarah. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang berhubungan dengan pemahaman fakta dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa ialah pembelajaran secara aktif yang dilakukan dengan cara membaca, membuat ringkasan, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah dilaksanakan kedepan kelas, guru mengklarifikasi atau perbaikan. Metode pembelajaran tersebut adalah Metode Pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)*. Metode ini menghadapkan siswa untuk membaca materi. Melalui metode tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca materi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Metode pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* diyakini cukup bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk aspek pemahaman. Untuk itu penulis melakukan

penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode *Reading Questioning and Answering* (RQA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Iis di SMA N 3 Padang.

Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010), penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih elompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Pada penelitian ini proses pembelajaran dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran *Reading Questioning and Answering* dan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI pada tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri atas 9 kelas, yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini ada dua kelas, jumlah siswa terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel.1 Jumlah Peserta Didik Kelas XI Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Padang

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	XI Mipa 1	35 orang
2	XI Mipa 2	36 orang
3	XI mipa 3	33 orang
4	XI Mipa 4	35 orang
5	XI Mipa 5	35 orang
6	XI Mipa 6	36 orang
7	XI Mipa 7	34 orang
8	XI Iis 1	32 orang
9	XI Iis 2	35 orang
	Jumlah	314 orang

Sumber: Data SMA Negeri 3 Padang

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data penelitian. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah XI IIS yang berjumlah 67 siswa. Sesuai dengan jenis penelitian ini maka penulis menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Questioning and Answering* (RQA), sedangkan pada kelas kontrol digunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada akhir penelitian dilakukan tes untuk melihat hasil yang dicapai dari kedua kelas tersebut.

Prosedur pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan berikut ini adalah proses tahapan yang dilakukan :

- a. Tahap persiapan : menentukan tempat penelitian, menentukan jadwal penelitian dan mempersiapkan surat penelitian, penentuan populasi dan sampel, serta persiapan

- pembuatan perangkat pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode yang akan digunakan, menyusun kisi-kisi soal tes, mempersiapkan soal tes.
- b. Tahap pre-test: dilakukan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa kelas XI IIS 1 (kelas eksperimen) yang berjumlah 32 siswa, dan pada kelas XI IIS 2 (kelas kontrol) yang berjumlah 35 siswa.
 - c. Tahap pelaksanaan: dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi RQA (*Reading, Questioning, and Answering*) di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama dari segi materi. Kedua kelas sampel tersebut hanya dibedakan dalam metode pembelajaran yang digunakan.
 - d. Tahap penyelesaian: diberikan soal Post tes atau tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah semua materi pelajaran selesai dibahas dan didiskusikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan soal tes. Soal tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang diberikan pada saat pre test dan post test dengan soal yang sama, dibuat oleh guru dalam prosedur tertentu (Sukmadinata, 2015), sementara untuk instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul, sehingga instrumen yang digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian ialah dengan uji Validitas tes, Indeks kesukaran soal, Daya beda soal tes, Realibilitas tes. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji Normalitas, Homogenitas, dan Hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Semua siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengikuti tes akhir, soal yang digunakan dalam penelitian terdapat 25 butir. Sebelum dilakukan analisis data pada uji t maka dilakukan perhitungan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks kesukaran.

a. Uji Validitas Tes

Soal yang dibuat dalam penelitian ini terdapat 25 butir soal, dari 25 butir soal setelah dilakukan uji validitas tes terdapat 16 soal yang valid dan soal yang tidak valid ada 9 butir, sehingga 9 soal tidak valid tidak digunakan lagi untuk melihat hasil dari pengaruh penggunaan metode *reading, questioning, and answering* terhadap hasil belajar siswa, dan soal yang digunakan untuk selanjutnya hanya 16 butir.

b. Indeks Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal digunakan ialah untuk melihat apakah soal termasuk soal yang mudah, sedang, atau sukar. Maka dalam penelitian ini setelah dilakukan uji indeks kesukaran terdapat 21 buah soal termasuk kategori mudah, 2 buah soal termasuk kategori sedang dan 1 buah soal termasuk kategori sukar.

c. Daya Beda Soal

Daya beda soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan yang mempunyai kemampuan diatas rata rata dengan yang dibawah rata rata yang menunjukkan daya pembeda. Dan setelah dilakukan uji daya beda soal, maka terdapat 14 buah soal dengan kategori jelek, kategori tidak dapat dipakai terdapat 8 buah soal, dan 2 buah soal dengan kategori cukup.

d. Realibilitas Tes

Realibilitas tes menunjukkan apakah suatu tes cukup baik dan dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data. Setelah dilakukan uji reliabilitas maka didapatkan hasil analisis nilai reliabelnya dengan $KR_{20} = 2,503$ jadi nilai realibilitasnya termasuk kategori reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas, indeks kesukaran, daya beda dan reliabilitas, selanjutnya data hasil tes akhir atau post test kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t sehingga diperoleh deskripsi statistik nilai dari kelas sampel. Tabel berikut ini menyajikan data jumlah anggota sampel (N) skor rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (s^2), varians (s), dan Jumlah seluruh dari nilai siswa hasil post test kelas eksperimen dan kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tabel nilai tes akhir (Post test) masing-masing kelompok

Kelas	$\sum fi xi$	N	\bar{x}	S	s^2
Eksperimen	2764	32	86,3	6,25	39,08
Kontrol	2548	35	72,8	6,47	41,86

Keterangan :

- $\sum xi fi$: Jumlah seluruh nilai siswa
- N : Jumlah anggota sampel
- \bar{x} : Nilai rata-rata
- S : Simpangan Baku
- s^2 : Varians

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Reading Questioning and Answering* (RQA) rata-rata sebesar 86,3 dan lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dengan pembelajaran metode ceramah yang memiliki rata-rata 72,8 Selanjutnya dilakukan tahap analisis Data, diantaranya yaitu:

1. Uji Normalitas

Data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas, seperti yang telah dikemukakan pada teknis analisis data yaitu bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, maka pada uji normalitas ini digunakan uji lilifors. Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk $n > 30$ seperti pada tabel berikut:

Tabel.3 : Hasil Uji Normalitas Test Akhir kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	N	L_0	L_{tabel}
Eksperimen	32	0,9089	0,1568
Kontrol	35	0,9304	0,1497

Pada tabel diatas dapat dilihat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa, $L_0 < L_{tabel}$ ini berarti data tes akhir berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas, uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat kelompok sampel memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas varians yang dilakukan terhadap sampel ternyata diperoleh harga $F_{hitung} = 1,0789$

dengan $\alpha=0,05$ dan dk pembilang= 31 dan dk penyebut = 34 dari daftar distribusi F , diperoleh $F_{0.05}(31.34) = 1,7890$. dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,0789 < 1,7890$ berarti kelas sampel mempunyai varians homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel memiliki varians yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji homogenitas, dua variansi data tes hasil belajar didapatkan bahwa kedua sampel penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t yang berguna untuk melihat apakah hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IIS SMA N 3 Padang.

a) Uji t Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Uji t pre-test dan post-test kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t pre-test dan post-test kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4 : Hasil Analisis Data Uji t Berpasangan Pre-Test dengan Post-Test Kelas Eksperimen

Kelas	Rata-rata (X)	T hitung	T tabel	P
Pre test kelas Eksperimen	52,25	21,65	1,99	0,00
Posttest kelas Eksperimen	86,375			

Sumber: Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 52.25 dan rata-rata nilai post-test sebesar 86,375. Didapatkan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($-21,65 > 1,99$) dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

b) Uji t Pre- Test dan Post Test Kelas Kontrol

Uji t pre test dan post test kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t pre-test dan post-test kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5 : Hasil Olahan Data Uji t Berpasangan Pre-Test dengan Post-Test Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata (X)	T hitung	T tabel	P
Pre test kelas Eksperimen	56	-11,846	2,00	0,00
Posttest kelas Eksperimen	72,8			

Sumber: Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas kontrol sebesar 56 dan rata-rata nilai post-test sebesar 72,8. Didapatkan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($-11,846 > 2,00$) dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok kontrol. Dilihat

dari tabel uji Hipotesis tabel 4 dan tabel 5 dapat kita lihat bahwa dari kedua tabel tersebut hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dikelas XI IIS di SMA Negeri 3 Padang dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* didapatkan rata-rata sebesar 86,375 yang lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dengan pembelajaran metode konvensional yang memiliki rata-rata 72,8. Dilihat pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} -21,65 dan nilai t_{tabel} 1,99. Sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah siswa yang menerapkan pembelajaran dengan metode *Reading Questioning and Answering (RQA)* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IIS di SMA N 3 Padang

Referensi

- Akmaliya, Nur Imamah, and Ari Indriana Hapsari. (2016.) Model Pembelajaran Reading, Questioning, and Answering (RQA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 1(1): 69–80.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2011). *Belajar Dan Pembelajaran*. Pontianak: Alfabeta.
- Bahri, Arsad. (2016). Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) Pada Perkuliahan Fisiologi Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa. *Jurnal Bionature*, 17(2): 107–14.
- Darmayanti, Vivi. (2015). Profil Penguasaan Pembelajaran RQA (Reading, Questioning, and Answering) Oleh Guru IPA SMP Di Jember. *Seminar Nasional Fisika dan Pembelajarannya*, 1–8.
- Dimiyanti & Mudjiono. (2009.) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, Arif; Sulastri; & Imran. (2006). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).
- Hamdayama Jumanta. B. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang
- Murni W. (2017). *Metologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Rutsz Media.

- Oemar. Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosdaakarya. Wiriaatmadja, Rochiati.(2002). *Pendidikan Sejarah di Indonesia: Perspektif Lokal, Nasional dan Global*. Bandung: Historia Utama Press.
- Sri Fatmiyatun. 2017. "Pakem Dalam Pembelajaran Sejarah." Skripsi.
- Sri Wijayanti. 2014. "Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di SMP N 3 Luhak Nan Tigo Kabupaten Pasaman Barat." STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sudjana, Nana. 2003. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata N.S. 2015. "No Titl." In *Metode Penelitian*, Bandung: Remaja Rasdakarya.
- Sutarto, Sutarto. 2017. "Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1(2): 1.
- Syah, Muhibibin. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:
- Wahab, Abdul Azis. (2007). *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabet